

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Awalnya hubungan perdagangan terbatas pada satu negara, tetapi seiring berjalannya waktu dan hubungan arus perdagangan yang semakin maju maka arus perdagangan mulai meluas. Perdagangan internasional adalah pertukaran barang, jasa, dan modal antar negara yang membutuhkan lintas batas negara, seperti impor (membeli barang dan jasa dari negara lain) dan ekspor. Perdagangan internasional melibatkan transaksi antar negara dengan tujuan untuk melayani kebutuhan dan keinginan masyarakat sekaligus mencapai efisiensi ekonomi. Menurut (Suryanto & Kurniati, 2022), perdagangan internasional adalah kegiatan ekonomi yang melibatkan ekspor dan impor lintas negara.

Indonesia, sebagai negara kepulauan yang terletak di antara Benua Asia dan Australia serta diapit oleh Samudera Hindia dan Pasifik, memiliki posisi yang sangat strategis untuk jalur pelayaran dan perdagangan internasional. Dalam konteks perdagangan internasional, transportasi laut menjadi salah satu moda utama yang digunakan. Meskipun ada pilihan transportasi lain seperti angkutan darat, kapal laut menawarkan kapasitas angkut yang lebih besar dan biaya yang lebih ekonomis. Efisiensi yang ditawarkan oleh transportasi laut menjadikannya tetap relevan dan menjadi pilihan utama bagi para importir dan eksportir hingga saat ini.

Menurut Pasal 6 Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, setiap perusahaan pelayaran di Indonesia diwajibkan untuk mengelola bisnis pelayaran yang meliputi angkutan di perairan, jasa kepelabuhanan, jasa terkait angkutan di perairan, serta keselamatan dan keamanan pelayaran. Kegiatan ini harus dijalankan oleh badan usaha berbadan hukum Indonesia yang bertanggung jawab memastikan semua operasional pelayaran memenuhi standar keselamatan, keamanan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan pelayaran akan mengeluarkan sejumlah dokumen, termasuk *booking confirmation* atau surat yang mengonfirmasi ketersediaan *space* di kapal, B/L atau *Bill of Lading* untuk barang yang diterima, dan dokumen lainnya. Dalam praktiknya, jasa pengiriman dapat dijual melalui agen atau *broker* seperti *freight forwarder*, *NVOCC*, dan *consolidator*. Tugas perusahaan pelayaran adalah pengelolaan kapal untuk penyediaan jasa transportasi laut. Perusahaan pelayaran adalah sebuah organisasi yang terdiri dari dua bagian dasar : unit produktif, yaitu kapal, dan infrastruktur di darat, yaitu kantor pelayaran yang melakukan pengelolaan kapal.

PT Samudera Indonesia Tbk, sebagai pionir dalam industri pelayaran di Indonesia, merupakan bagian dari PT Samudera Indonesia Tangguh. Perusahaan ini dikenal sebagai perusahaan pelayaran dan logistik yang terintegrasi dengan konektivitas global. Di sisi lain, PT Samudera Agencies Indonesia adalah anak perusahaan dari PT Samudera Indonesia Tbk, berfungsi sebagai agen pelayaran yang menyediakan layanan agen kapal dan manajemen pelayaran. Perusahaan berperan

dalam mendukung operasi pelayaran Samudera Indonesia dengan memberikan layanan seperti pengurusan dokumen pelayaran, penanganan kapal di pelabuhan, serta koordinasi logistik dan rantai pasok. Salah satu kegiatan bisnis yang dilakukan kaegenan kapal adalah pembuatan dokumen pengapalan ekspor.

Semestinya, kegiatan dokumen pengapalan ekspor akan berjalan lancar jika pihak eksportir tidak melakukan kesalahan dalam mempersiapkan dokumen barang. Namun, terdapat beberapa kendala dalam proses dokumentasi ekspor di PT Samudera Agencies Indonesia Semarang yang sering kali mengalami berbagai masalah dimana menghambat kelancaran. Terjadi kesalahan saat pengiriman data *invoice* dan *packing list*, dimana ini merupakan masalah utama pada kesalahan atau tertukarnya penginputan *gross weight* dan *net weight* yang menyebabkan keterlambatan dalam proses penyelesaian *Bill of Lading*.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Keterlambatan Tahun 2023

Kuartal	Total B/L Terlambat	Rata – rata Hari Keterlambatan
Kuartal I	33	3.08
Kuartal II	34	3.17
Kuartal III	34	3.17
Kuartal IV	40	3.17
Total	141	3.15

Hal ini bisa mengakibatkan keterlambatan dalam proses penyelesaian dokumen pengapalan yang mengganggu efektifitas perusahaan, penundaan pengiriman barang,

potensi denda atau biaya tambahan dari pihak pengangkut atau Bea Cukai, Ketidakpuasan pelanggan akibat keterlambatan dan ketidakakuratan informasi.

Oleh karena itu, sangat penting bagi PT Samudera Agencies Indonesia Semarang untuk meningkatkan prosedur mereka guna memastikan bahwa seluruh dokumen disiapkan dengan benar dan tepat waktu, sehingga dapat mendukung kelancaran transaksi ekspor dan menghindari berbagai kendala yang tidak diinginkan.

Hal ini menjadi dasar peneliti untuk membuat Tugas Akhir yang berjudul **“Analisis Penerapan Metode DMAIC terhadap Keterlambatan Pengiriman Dokumen Ekspor pada *Bill of Lading* di PT Samudera Agencies Indonesia Semarang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana penerapan metode DMAIC terhadap keterlambatan pengiriman dokumen ekspor pada *Bill of Lading* di PT Samudera Agencies Indonesia Semarang?
- 1.2.2 Bagaimana penyebab dan solusi dalam menghadapi terjadinya keterlambatan pengiriman dokumen ekspor dalam *Bill of Lading* di PT Samudera Agencies Indonesia Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1.3.1 Menganalisis penerapan metode DMAIC terhadap keterlambatan pengiriman dokumen ekspor pada *Bill of Lading* di PT Samudera Agencies Indonesia Semarang.
- 1.3.2 Mengidentifikasi dan menganalisis penyebab dan solusi dalam menghadapi terjadinya keterlambatan pengiriman dokumen ekspor di PT Samudera Agencies Indonesia Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Tugas akhir ini memiliki manfaat penelitian sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Peneliti

Tugas Akhir ini untuk memperluas pengetahuan dan menerapkan teori yang telah dipelajari, serta mengembangkan kemampuan berfikir kritis.

1.4.2 Bagi Program Studi Manajemen dan Administrasi Logistik

Tugas Akhir ini digunakan sebagai referensi serta menjadi bahan kajian bagi peneliti lain yang hendak melaksanakan penelitian serupa.

1.4.3 Bagi Perusahaan

Tugas Akhir ini digunakan untuk memberikan informasi tambahan ataupun gambaran terhadap pemecahan suatu masalah serta menganalisis akibat dari masalah yang sedang terjadi

1.4.4 Bagi Karyawan PT Samudera Agencies Indonesia Semarang

Tugas Akhir ini digunakan untuk memberikan saran tambahan kepada karyawan PT Samudera Agencies Indonesia Semarang.